

**GEOLOGI DAN PENGARUH STRUKTUR GEOLOGI
TERHADAP PEMBENTUKAN MATA AIR DAN GOA, DAERAH
BUMIHARJO DAN SEKITARNYA, KECAMATAN GIRIWOYO,
KABUPATEN WONOGIRI, PROVINSI JAWA TENGAH**

SARI

Andri Sumantri

111.120.077

Dari segi geografis, Kabupaten Wonogiri memiliki luas wilayah 182.236,02 Hektar atau 5,59% luas wilayah Provinsi Jawa Tengah secara geografis terletak antara 70°32' dan 80°15' Lintang Selatan (LS) dan antara 110°041' dan 111°018' Bujur Timur (BT). Sedangkan wilayah administrasi masuk kedalam kecamatan Giriwoyo Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah

Berdasarkan pembagian satuan bentuk lahan di atas, maka daerah penelitian dibagi menjadi 6 satuan bentuk lahan, antara lain Satuan Bentuk Lahan Perbukitan Struktural (S1), Lereng Struktural (S2), Perbukitan Karst (K1), Bukit Intrusi (V1), Dataran Fluvial (F1), dan Tubuh Sungai (F2).

Berdasarkan hasil pemetaan geologi permukaan pengukuran penampang stratigrafi, analisis sekuen stratigrafi serta dikonfirmasi dan dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu, maka stratigrafi daerah penelitian dari tua ke muda meliputi: Satuan breksi-vulkanik Mandalika (Miosen Awal), Litodem andesit (Miosen Awal), Satuan batugamping-klastik Wonosari (Miosen Awal – Miosen Akhir N12-N17), Satuan endapan Alluvial (*Resent*).

Struktur geologi daerah penelitian meliputi kekar dan sesar. Sesar di daerah penelitian di bagi 4 sesar yaitu : sesar turun kiri Giriwoyo, sesar mendatar kiri Selomarto, sesar mendatar kiri Bumiharjo dan sesar mendatar kiri Guwotirto

Goa dan mata air pada daerah telitian terbentuk akibat batugamping yang mengalami pelarutan oleh air. semakin lama lubang tersebut berkembang dan bertemu dengan lubang lain sehingga menciptakan sistem goa yang dapat kita lihat saat ini. Faktor-faktor yang menyebabkan terbentuknya goa yang dikikis oleh air ialah melalui rekahan dan juga pori antar butir pada batugamping.

Kata kunci : *Struktur geologi, Goa dan Mata air*